

BAB III

METODE PENDAHULUAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional, menurut Sugiyono (2018) analitik korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan menggambarkan hubungan pemberian asi eksklusif dan status gizi dengan perkembangan bayi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Cross Sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmojo, 2018)

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Posyandu Flamboyan di Desa Baliase Kecamatan Marawola.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 sampai 29 januari 2021.

C. Subyek penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Untari, 2018).

Populasi dalam Penelitian ini adalah 137 bayi yang berusia 6-12 bulan di Desa Baliase Kecamatan Marawola.

2. Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dalam Mustafa (2010) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e=10\%$ adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel atau jumlah responden

N = jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (0,05 (5%) atau 0,1 (10%))

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{137}{1+137(0,1)^2}$$

$$n = \frac{137}{1+137(0.01)}$$

$$n = \frac{137}{1+1,37}$$

$$n = \frac{137}{2,37}$$

$n = 57,8$ Dibulatkan menjadi 58.

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 58 responden.

3. Teknik pengambilan sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 58 bayi usia 6-12 bulan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Teknik *Proporsional Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak (Arikunto, 2010).

Menurut Sugioyono (2013), penentuan jumlah sampel untuk masing-masing sub populasi dihitung secara proporsional dengan menggunakan rumus :

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan :

s = jumlah sampel setiap dusun secara proporsional

S = jumlah seluruh sampel yang digunakan

n = jumlah bayi masing-masing dusun sub populasi

N = jumlah populasi

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan jumlah sampel masing-masing dusun sebagai berikut :

No.	Dusun	Jumlah Bayi	$s = \frac{n}{N} \times S$	Jumlah sampel setiap dusun
1.	Dusun I	27	$27/137 \times 58$	11
2.	Dusun II	93	$93/137 \times 58$	39
3.	Dusun III	17	$17/137 \times 58$	8
	Jumlah	137		58

4. Kriteria subjek penelitian

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2013).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Ibu yang hadir pada saat penelitian.
- b. Bayi yang berusia 6-12 bulan dan sehat.
- c. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi :

- a. Bayi dengan keterbelakangan mental dan cacat fisik.
- b. Ibu yang tidak mau jadi responden

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Status Gizi dengan Perkembangan bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Marawola Desa Baliase

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Bebas: Pemberian Asi Eksklusif	Pemberian ASI saja kepada Bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain, Data diperoleh dengan bertanya kepada ibu responden dan dikroscek dengan buku KIA/kohort	Pertanyaan kepada ibu responden, dikroscek data di buku KIA/kohort	1. Memberikan ASI saja selama bayi berusia 0-6 bulan, TANPA memberikan makanan tambahan apapun (YA dan Tidak) 2. Jika tidak memberikan ASI Eksklusif selama <6 bulan namun dengan tambahan makanan ataupun minuman	Nominal
2.	Variabel Bebas: Status gizi	Keadaan tubuh yang ditunjukkan dari keseimbangan makanan yang masuk dan yang diperlukan untuk menghasilkan berbagai aktivitas yang dilihat dari indeks antropometri berdasarkan BB/PB.	Hasil pengukuran antropometri yaitu BB/PB (Kg/cm)	Kategori 1. >2 SD : Gemuk 2. -2 SD sampai dengan 2 SD : Normal 3. -3 SD sampai dengan <-2 SD : Kurus 4. Dibawah -3 SD : Sangat Kurus.	Ordinal
3.	Variabel Terikat: Perkembangan	perkembangan seorang bayi dengan tingkat usia yang terdiri	Kuisisioner Pra Skrining	Interpretasi hasil KPSP dengan menghitung jawaban Ya	Ordinal

dari motorik kasar dan motorik halus dapat dilihat dari kuisisioner Pra Skrining Perkembangan	Perkembangan (Kpsp)	(bila dijawab bisa atau sering atau kadang-kadang). Hitung jawaban Tidak (bila jawaban belum pernah atau tidak pernah). Bila jawaban Tidak 1. 01, perkembangan anak sesuai (S) dengan tahapan perkembangan. 2. Bila jawaban Tidak 2 atau 3, perkembangan anak Meragukan (M).
---	---------------------	---

E. Pengumpulan Data

a. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung berupa kuisisioner tentang pemberian ASI Eksklusif, penilaian status gizi terhadap bayi melalui pengisian grafik BB/PB sesuai dengan hasil pengukuran yang diperoleh dari timbang Berat Badan (BB), serta penilaian melalui KPSP terhadap perkembangan bayi yang diisi sesuai dengan usia bayi.

b. Alat pengumpulan data

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data pemberian asi eksklusif adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan mengisi angket yang berisi identitas responden,

pertanyaan tentang pemberian ASI eksklusif yang diketahui dari pasangan ibu dan bayi sejak usia 6 bulan 1 hari, pengumpulan data status gizi dengan penilaian status gizi terhadap bayi melalui pengisian grafik BB/PB sesuai dengan hasil pengukuran yang diperoleh dari timbang Berat Badan (BB) menggunakan alat timbangan dan Panjang Badan (PB) diukur menggunakan alat meteran,

c. Etika penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), Etika penelitian meliputi :

1) *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden. *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mencantumkan inisial huruf pada lembar koesioner. Keanoniman merupakan jaminan kerahasiaan identitas responden.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Tiap individu memiliki hak-hak dasar termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi.

4) Kemanfaatan

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian sesuai prosedur dan meminimalkan dampak yang dapat merugikan subjek penelitian.

5) Keadilan

Prinsip keterbukaan dan adil dalam penelitian perlu dijaga dengan jujur, terbuka dan kehati-hatian dengan menjamin bahwa responden mendapat perlakuan yang sama.

d. Prosedur pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti meminta surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang akan ditujukan langsung ketempat penelitian.
- 2) Peneliti menyerahkan surat ke bagian Tata Usaha Puskesmas Marawola untuk meminta ijin melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Marawola yaitu di Desa Baliase Kecamatan Marawola.
- 3) Peneliti menemui Bidan Desa Baliase untuk menanyakan beberapa pertanyaan seputar jumlah bayi dan posyandu menggunakan teknik random sampling yang ada di Desa Baliase.
- 4) Peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan cara mendatangi tempat posyandu yang berada pada tiap dusun dilihat dari kriteria inklusi dan eksklusi yang menjadi sampel.

- 5) Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan responden diminta mendatangi lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- 6) Peneliti mendampingi responden mengisi angket untuk mengisi identitas dan mendampingi bidan untuk mengukur berat badan bayi menggunakan timbangan dan mengukur panjang bayi menggunakan (Infant Ruler) dan langsung memantau perkembangan bayi melalui Kpsp.
- 7) Setelah kuisisioner sudah terisi, grafik pengukuran Berat badan terisi dan Kpsp Terisi maka Peneliti melakukan pengolahan data.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing (memeriksa)

Peneliti melakukan pengecekan dan pemeriksaan data yang telah terkumpul, meliputi kelengkapan isian, keterbatasan tulisan, kejelasan jawaban yang ada lengkap atau tidak.

b. Coding (memberi tanda kode)

Setelah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi bilangan. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (Notoatmojo, 2012).

- 1) Coding untuk bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif diberi kode 1 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif diberi kode 2.
 - 2) Coding untuk bayi dengan status gizi tidak normal diberi kode 1 dan bayi dengan status gizi normal diberi kode 2.
 - 3) Coding untuk bayi yang perkembangannya meragukan diberi kode 1 dan bayi dengan perkembangan sesuai diberi kode 2.
- c. Processing (memasukkan data) Peneliti memasukkan data jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program komputer dengan dituntut ketelitian dari yang melakukannya.
- d. Tabulating
- Peneliti melakukan perhitungan atau tabulasi untuk penyajian data dengan cara memasukkan data kedalam tabel untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi.
- e. Entry Entry adalah memasukkan data ke dalam excel dalam bentuk kode kemudian data dimasukkan pada program SPSS.

G. Analisa Data

Data yang terkumpul pada penelitian diolah melalui proses komputerisasi.

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis untuk menunjukkan distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti. Variabel independen pada penelitian ini yaitu pemberian ASI eksklusif dan status gizi, dan variabel dependen yaitu perkembangan. Hasil analisis ini dapat diperoleh dalam

bentuk jumlah dan presentase masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \% = \dots\dots\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Jumlah jawaban yang benar

n = Jumlah total pertanyaan

b. Analisis bivariat

Analisis data juga dilakukan dengan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis yang digunakan untuk menguji dan mengetahui ada atau tidaknya hubungan terhadap objek penelitian antara variabel independen dan dependen. Variabel independen (bebas), yaitu pemberian ASI eksklusif, status gizi dan variabel dependen (terikat), yaitu perkembangan. Dari analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square dengan nilai kemaknaan 0,05 dan tingkat kepercayaan 95% dan uji Fisher's Exact Test sebagai pilihan kedua jika data tidak memenuhi untuk dilakukan uji Chi-Square. Pengujian hipotesis akan dilakukan melalui sistem komputerisasi, dimana bila p value 0,05 artinya H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

